

## VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 6.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan mengenai strategi peningkatan nilai tukar petani terhadap kesejahteraan petani padi di Jawa Timur diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Tukar Petani di Jawa Timur tahun 2010 – 2020 rata – rata sebesar 104,07%, dengan rata-rata indeks harga yang diterima petani padi (It) yang bernilai 127,52% lebih besar dari rata-rata indeks harga yang dibayar petani padi (Ib) yaitu 122,32%.
2. Nilai tukar petani (NTP) adalah rata – rata sebesar 104,07% ( $NTP > 100$ ) artinya tingkat kesejahteraan petani padi di Jawa Timur adalah tergolong cukup tinggi (sejahtera). Artinya pendapatan yang diperoleh dari usahatani padi dapat membiayai usahatani padi, memenuhi kebutuhan rumah tangga petani (keluarga) dan petani juga dapat menabung sebagian dari pendapatan.
3. Strategi peningkatan Nilai Tukar Petani padi di Jawa Timur adalah Strategi agresif di kuadran I dengan strategi S-O yaitu memanfaatkan permintaan pasar yang tinggi atau selalu dibutuhkan, konsumsi masyarakat yang tinggi sehingga dapat produksi masih bisa ditingkatkan dengan tingkat pemeliharaan usahatani, sarana dan prasarana yang memadai dan mudah di dapat untuk meningkatkan pengalaman, ikut serta dalam kelompok tani sehingga penyuluh pertanian yang berkualitas yang dapat membantu petani sehingga pengetahuan yang digunakan untuk budidaya petani berkembang, Pengembangan teknologi dan informasi di pedesaan mendukung dan memanfaatkan pasar yang membutuhkan beras maka untuk meningkatkan produksi dengan meningkatkan pemeliharaan usahatani.

## **6.2 Saran**

1. Untuk meningkatkan Nilai Tukar Petani perlunya peranan pemerintah di Jawa Timur dalam meningkatkan serta menjaga kestabilan harga produk pertanian khususnya padi/beras melalui penetapan harga dasar produk pertanian serta menjaga kestabilan nilai tukar produk pertanian harus dilakukan agar penerimaan petani lebih terjamin.
2. Diharapkan kepada petani padi di Jawa Timur agar dapat meningkatkan produksi dan produktivitas usahatani padi agar pendapatan petani dapat meningkat dan mengimbangi kenaikan harga kebutuhan sehingga petani padi tetap sejahtera.